

LAMPIRAN I

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN II 2017**

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II (Rata-rata posisi 31 April 2017, 31 Mei 2017 & 30 Juni 2017)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1 Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	6,248,480	6,248,480
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	113,522	5,676
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	7,597,900	759,790
3 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,803,286	2,666,083
c. Entitas Liannya & Surat berharga yang diterbitkan	2,116,008	2,116,008
4 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
5 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,598,886	3,598,886
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,627,651	156,911
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	476,108	14,283
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	941,375	627,583
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	22,960,944	9,945,221
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6 Pinjaman dengan agunan Secured lending		
7 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	700,792	422,466
8 Arus kas masuk lainnya	3,602,310	3,602,310
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	4,303,102	4,024,776
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
TOTAL HQLA		6,248,480
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,920,445
LCR (%)		105.54%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : **PT Bank QNB Indonesia, Tbk**
Bulan Laporan : **Triwulan II (Rata-rata posisi 31 April 2017, 31 Mei 2017 & 30 Juni 2017)**

Analisis

Rasio Kecukupan Likuiditas atau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk untuk Triwulan II 2017 adalah 105.54%. Rasio LCR Triwulan II ini merupakan rata-rata dari tiap posisi akhir bulan April (103.65%), Mei (125,29%) & Juni (89,02%) 2017. Rasio Triwulan II 2017 mengalami peningkatan sebesar 8.46% bila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2017 (98,07%).

Rerata Aset Berkualitas Tinggi Triwulan II 2017 meningkat sebesar 16.05% dibandingkan posisi Triwulan I 2017. Rerata Arus Kas Keluar Bersih Triwulan II 2017 meningkat sebesar 6.52% dibandingkan posisi Triwulan I 2017.

Komposisi arus kas keluar didominasi oleh pendanaan jangka pendek dengan porsi terbesar dari nasabah korporasi non-operasional & nasabah lembaga keuangan lainnya dengan tenor 1 bulan sebesar 48% dari total arus kas keluar.

Pada Triwulan II 2017, sumber likuiditas terbesar terdapat dalam mata uang rupiah dibandingkan mata uang lainnya, dimana rerata rasio LCR-IDR sebesar 374,3% & LCR-Lainnya sebesar 27.8%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR) of PT Bank QNB Indonesia for Q2 2017 is at 105.54%. This ratio is the average end of April (103.65%), May (125.29%) & June (89.02%) 2017 position. Q2 2017 Ratio has increased by 8.46% compared to Q1 2017 position.

Average of High Quality Liquid Asset has increased by 16.05% compared to end of January 2017 position. Average of Q2 2017 Net Cash Outflow has increased by 6.52% compared to Q1 position.

The composition of cash outflow is dominated by short-term financing with the biggest portion from Wholesale Non-operational & financial institution with tenor 1 month by 48% from total Cash Outflow.

For Q1 2017, the biggest source of liquidity is in Rupiah currency, which ratio of LCR-IDR is 374,3% & LCR-Others is 27.8%.